

Efektivitas E-Buddy Dalam Mempercepat Layanan Administrasi Di Desa Wonoayu

Di susun oleh :

Figo Dwi Saputra

222020100036

Dosen Pembimbing :

Ilmi Usrotin Choiriyah, M.AP

**Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026**

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi pelayanan publik dari sistem manual menuju sistem digital. Pemerintah desa dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi agar lebih cepat, efisien, dan transparan. Digitalisasi pelayanan menjadi penting karena pelayanan manual masih berpotensi menimbulkan keterlambatan proses administrasi, risiko kehilangan arsip, serta pengelolaan data yang kurang optimal.

Sebagai bentuk inovasi pelayanan publik, Desa Wonoayu menerapkan aplikasi E-Buddy sebagai sistem administrasi digital yang membantu pengelolaan surat menyurat, pengarsipan dokumen, serta mempercepat proses pelayanan administrasi desa secara lebih terstruktur. Penerapan E-Buddy diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja aparatur desa sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Namun, dalam implementasinya efektivitas sistem digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, kedisiplinan penggunaan sistem, serta stabilitas teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis efektivitas penerapan E-Buddy dalam mempercepat layanan administrasi di Desa Wonoayu.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE

Data Pendukung

No	Jenis	2021	2022	2023	2024
1	Surat Umum	43	69	71	86
2	Laporan	34	44	46	32
3	Surat Perintah	6	24	2	0
4	Surat Edaran	3	7	3	6
5	Notulen	0	0	0	0
6	Undangan	33	0	0	0
7	Pengumuman	0	0	0	0
8	Surat Perjalanan Dinas	1	61	81	86
9	Rekomendasi	0	0	0	0
10	Surat Biasa	1	2	0	1
11	Surat Perintah Tugas	43	12	8	4
12	Surat Keterangan	0	0	1	0
13	Surat Pengantar	0	0	0	0
14	Surat Izin	0	1	1	0
15	Surat Keputusan	0	0	0	0
16	Surat Panggilan	1	0	0	0
17	Absensi	0	0	0	0
Total Surat		165	220	213	215

Data Pendukung

Berdasarkan Data diatas, penggunaan aplikasi E-Buddy dalam administrasi Desa Wonoayu menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sistem digital mulai diterima dan dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelayanan administrasi desa.

Pada awal penerapan, penggunaan E-Buddy masih terbatas karena adanya tahap adaptasi sistem dan penyesuaian sumber daya manusia. Namun, seiring waktu, penggunaan aplikasi semakin meningkat karena aparatur desa mulai terbiasa menggunakan sistem serta adanya peningkatan kebutuhan pelayanan administrasi berbasis digital.

Peningkatan penggunaan E-Buddy menunjukkan bahwa sistem ini berperan dalam mempercepat proses pelayanan administrasi, mempermudah pengelolaan dokumen, serta meningkatkan efektivitas kerja aparatur desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Permasalahan & Tujuan

Permasalahan :

1. Gangguan teknis sistem E-Buddy saat pembaruan (*update*) yang menyebabkan error dan keterlambatan pengelolaan dokumen administrasi desa.
2. Keterbatasan kemampuan SDM dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga sebagian administrasi masih dilakukan secara manual atau melalui media lain.
3. Pemanfaatan fitur E-Buddy belum optimal pada semua jenis dokumen, menunjukkan digitalisasi administrasi belum sepenuhnya terintegrasi dalam budaya kerja desa.

Tujuan :

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi E-Buddy dalam mempercepat layanan administrasi di Desa Wonoayu serta mengetahui sejauh mana sistem digital tersebut mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi kerja aparatur desa.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Cholidah & Choiriyah (2024) – SIPEDE Desa Terungwetan Sidoarjo

- **Hasil:** Sistem digital mampu meningkatkan pengelolaan administrasi dan kinerja aparatur desa.
- **Keterkaitan:** Sama-sama membahas digitalisasi administrasi desa dan dampaknya terhadap efektivitas kerja perangkat desa.

2. Setyaningrum, Satispi & Amalia (2023) – E-Government Pelayanan Publik Dukcapil

- **Hasil:** E-Government meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui sistem digital.
- **Keterkaitan:** Mendukung konsep bahwa digitalisasi seperti E-Buddy dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Penelitian Terdahulu

3. Saputra & Widiyarta (2021) – Efektivitas Program SIPRAJA Sidoarjo

- **Hasil:** Inovasi pelayanan digital mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik daerah.
- **Keterkaitan:** Sama-sama inovasi pelayanan berbasis digital di Sidoarjo, sehingga menjadi pembanding implementasi sistem digital di tingkat desa.

4. Arif et al. (2022) – Efektivitas Aplikasi Sisnaker Sumatera Barat

- **Hasil:** Sistem aplikasi ketenagakerjaan mampu meningkatkan transparansi dan akses informasi layanan publik.
- **Keterkaitan:** Sama-sama menilai efektivitas aplikasi pelayanan publik berbasis digital dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian Terdahulu

5. Nuraeni et al. (2022) – Peran BLK dalam Penyediaan Tenaga Kerja

- **Hasil:** Layanan berbasis sistem dan pelatihan mampu meningkatkan kesiapan layanan publik kepada masyarakat.
- **Keterkaitan:** Mendukung pentingnya kesiapan SDM dalam keberhasilan implementasi sistem digital seperti E-Buddy.

Metode

Jenis Penelitian :
Penelitian ini
menggunakan
pendekatan kualitatif
deskriptif

Sumber data :
Data primer dan data
sekunder

Lokasi penelitian :
Desa Wonoayu

Teknik pengumpulan
data :
Wawancara, obeservasi
dan dokumentasi

Teknik analisis data :
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model
analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Pengumpulan data (data collection)
2. Reduksi data (data reduction)
3. Penyajian data (data display)
4. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Fokus Penelitian :
Berfokus pada efektivitas penerapan aplikasi E-Buddy dalam mempercepat
layanan administrasi di Desa Wonoayu dengan menggunakan teori efektivitas
organisasi Gibson yang berfokus pada 5 indicator :

1. Produksi
2. Efisiensi
3. Kepuasan
4. Adaptasi
5. Pengembangan organisasi

Hasil & Pembahasan

Indikator 1 Produksi

- Menurut Gibson, produksi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan output pelayanan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi dikatakan efektif apabila mampu meningkatkan hasil kerja atau output pelayanan secara optimal.

Berdasarkan data penggunaan E-Buddy di Desa Wonoayu, terjadi peningkatan penggunaan sistem dalam pelayanan administrasi desa dari tahun 2021 sampai 2024. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan E-Buddy membantu mempercepat proses pembuatan dokumen administrasi dan mengurangi penumpukan berkas manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cholidah & Choiriyah (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi desa mampu meningkatkan kinerja aparatur dan output pelayanan administrasi desa.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas organisasi Gibson, maka penerapan E-Buddy dinilai telah memenuhi indikator produksi karena mampu meningkatkan output pelayanan administrasi desa serta mempercepat penyelesaian layanan kepada masyarakat.

Hasil & Pembahasan

Indikator 2 Efisiensi

- Menurut Gibson, efisiensi merupakan indikator yang berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya, waktu, dan tenaga secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan E-Buddy mempermudah pengelolaan dokumen administrasi desa serta mempercepat proses pencarian arsip. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa aparatur desa tidak lagi membutuhkan waktu lama dalam proses pelayanan dibandingkan saat masih menggunakan sistem manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra & Widiyarta (2021) yang menyatakan bahwa inovasi pelayanan digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik di daerah.

- Jika dikaitkan dengan teori Gibson, maka penerapan E-Buddy telah memenuhi indikator efisiensi karena mampu mempercepat pelayanan administrasi serta mempermudah pengelolaan data pelayanan desa.

Hasil & Pembahasan

Indikator 3 Kepuasan

- Menurut Gibson, kepuasan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kepuasan anggota organisasi maupun penerima layanan terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan E-Buddy memudahkan aparaturnya dalam melaksanakan pekerjaan administrasi. Selain itu, masyarakat juga merasakan pelayanan menjadi lebih cepat dan lebih tertata dibandingkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyaningrum, Satispi & Amalia (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan e-government dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat.

- Jika dikaitkan dengan teori Gibson, maka penerapan E-Buddy telah memenuhi indikator kepuasan karena memberikan kemudahan kerja bagi aparaturnya serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Hasil & Pembahasan

Indikator 4 Adaptasi

- Menurut Gibson, adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, termasuk perkembangan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian, pada awal penerapan E-Buddy masih terdapat proses penyesuaian penggunaan sistem. Namun, seiring waktu aparatur desa mulai terbiasa menggunakan sistem digital dalam pelayanan administrasi desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arif et al. (2022) yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi pelayanan publik membutuhkan proses adaptasi SDM dalam penggunaan sistem digital.

- Jika dikaitkan dengan teori Gibson, maka penerapan E-Buddy telah memenuhi indikator adaptasi karena aparatur desa mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem digital dalam pelayanan administrasi.

Hasil & Pembahasan

Indikator 5 Pengembangan Organisasi

- Menurut Gibson, pengembangan organisasi berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas kerja organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan E-Buddy mendorong perubahan sistem kerja administrasi desa menjadi berbasis digital serta meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam penggunaan teknologi pelayanan administrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuraeni et al. (2022) yang menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem pelayanan berbasis teknologi.

- Jika dikaitkan dengan teori Gibson, maka penerapan E-Buddy telah memenuhi indikator pengembangan organisasi karena meningkatkan kualitas kerja aparatur desa dan modernisasi pelayanan administrasi.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pembahasan yang dianalisis menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Gibson yang meliputi indikator produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan pengembangan organisasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi E-Buddy di Desa Wonoayu telah berjalan efektif dalam mendukung pelayanan administrasi desa.
- Pada indikator produksi, penerapan E-Buddy mampu meningkatkan output pelayanan administrasi desa. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan sistem digital dalam pengolahan dokumen administrasi desa sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan tertata.
- Pada indikator efisiensi, penggunaan E-Buddy mampu mempercepat proses pelayanan administrasi serta mempermudah pengelolaan dan pencarian arsip dokumen desa dibandingkan sistem manual sebelumnya.
- Pada indikator kepuasan, penerapan E-Buddy memberikan kemudahan bagi aparatur desa dalam mengelola administrasi serta membantu masyarakat memperoleh pelayanan lebih cepat sehingga meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- Pada indikator adaptasi, aparatur desa mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem digital E-Buddy meskipun pada awal penerapan masih memerlukan proses penyesuaian penggunaan sistem.
- Pada indikator pengembangan organisasi, penerapan E-Buddy mendorong perubahan sistem kerja administrasi desa menuju sistem pelayanan berbasis digital serta meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam penggunaan teknologi pelayanan administrasi.
- Dengan demikian, penerapan aplikasi E-Buddy mampu mendukung transformasi pelayanan administrasi desa dari sistem manual menuju sistem digital sehingga pelayanan menjadi lebih efektif, cepat, dan tertata.

Referensi

- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Pratama, A., & Nugroho, D. R. (2020). Penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan desa untuk meningkatkan kinerja administrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(2), 123–133. <https://doi.org/10.14710/jia.v9i2.28988>
- Maisaroh, A., & Rodiyah, I. (2022). Evaluasi implementasi aplikasi E-Buddy dalam efektivitas administrasi desa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 41–55. <https://doi.org/10.25077/jip.6.1.2022.41-55>
- Hanifah, L., & Rodiyah, I. (2022). Kendala implementasi sistem surat elektronik di Desa Pangreh: Studi atas E-Buddy. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 87–99. <https://doi.org/10.31289/jap.v11i2.5962>
- Hidayat, N., & Sari, R. (2023). Efektivitas sistem administrasi desa berbasis elektronik (Studi di Kabupaten Sleman). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 55–68. <https://doi.org/10.25077/jiap.v11i1.4353>
- Fadilah, L. (2022). Digitalisasi layanan desa dan tantangan SDM: Studi kasus di Desa Mulyoagung. *Jurnal Transformasi Pemerintahan*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.31940/jtp.v6i1.4766>
- Nugraha, A. F. (2022). Kepuasan pengguna dalam penerapan e-government di pemerintah desa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(2), 104–115. <https://doi.org/10.25077/jakp.v8i2.5723>
- Oktaviani, D. (2021). Transformasi digital pemerintah daerah: Studi di lingkungan desa digital Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola dan Administrasi Negara*, 5(2), 76–90. <https://doi.org/10.20473/jtka.v5i2.2021.76-90>
- Wibowo, D. K. (2021). SPBE dan efisiensi pelayanan publik di pemerintah daerah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.37487/jta.v7i1.2021.12>
- Nasution, W., & Hasanah, L. (2023). Digitalisasi dan tantangan birokrasi desa. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 9(2), 115–130.
- Santoso, I., & Ramadhani, H. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan desa: Studi aplikasi E-Buddy. *Jurnal Informasi dan Teknologi Publik*, 6(3), 157–169.
- Cahyani, K. (2024). Evaluasi implementasi digitalisasi dokumen di pemerintah desa. *Jurnal Transformasi Digital Desa*, 7(1), 34–47.

Referensi

- Nurfadilah, L. I., & Ridwan, M. (2023). Sistem elektronik dalam pelayanan desa. *Jurnal Smart Governance*, 7(2), 99–112.
- Nadilah, D. I., & Choiriyah, I. U. (2024). Implementation of e-government through E-Buddy in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 4(1).
- Albab, M. U., & Agustina, I. F. (2024). Digital official letter management using E-Buddy Sidoarjo application. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4).
- Mulyoto, S. T., & Utami, D. A. (2023). Analisis aplikasi E-Buddy pada pengelolaan arsip surat masuk. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan*.
- Syauqi, M. Z. (2023). Efektivitas penerapan absensi berbasis aplikasi E-Buddy. *Innovant: Jurnal Inovasi Administrasi Negara*.
- Suryansyah, V. A., Murti, I., & Rahmadanik, D. (2022). Inovasi pelayanan BPBD Sidoarjo dalam penggunaan aplikasi E-Buddy. *Praja Observer*.
- Irawan, R. M. (2021). Analisis efektivitas implementasi SPBE di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pemerintahan dan Politik Digital*, 5(3), 145–156. <https://doi.org/10.31289/jppd.v5i3.4355>
- Setiawan, R. D., & Oktaviani, L. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap efektivitas layanan desa. *Jurnal Smart Village*, 4(1), 33–45. <https://doi.org/10.31289/jsv.v4i1.6210>
- Pratomo, A. (2020). Tantangan digitalisasi di pemerintah desa: Perspektif stakeholder. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 6(2), 91–105. <https://doi.org/10.22146/jisp.v6i2.2020.105>
- Yuliana, I. (2021). Kesiapan SDM dalam menghadapi transformasi digital desa. *Jurnal E-Government Indonesia*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24843/jeg.v7i1.2021.45>
- Komarudin, Sari, D., & Nugroho, B. (2024). Analisis penerimaan teknologi informasi oleh pegawai pemerintahan desa. *Jurnal Manajemen Informasi dan Teknologi*, 9(3), 201–213.
- Dako, M., Permana, A. Y., & Putri, T. A. (2024). Efisiensi layanan administrasi digital melalui aplikasi desa. *Jurnal Sistem Informasi Desa*, 7(1), 12–25.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Akram, H., Malik, M. N., Shareef, M. A., & Kumar, V. (2017). User satisfaction with e-government services: The role of service quality, perceived value, and digital literacy. *Government Information Quarterly*, 34(3), 365–373. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2017.09.005>
- Putri, H., & Asbari, L. (2023). Strategi transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. *Jurnal Kepemerintahan*, 11(1), 44–59.

Referensi

- Prasetyo, D., et al. (2022). Evaluasi sistem administrasi digital di pemerintahan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 90–104.
- Setyaningsih, Y., & Rahmawati, F. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap kepuasan pengguna aplikasi pemerintahan. *JISIP*, 6(3), 221–230.
- Dewi, S. (2023). Kesiapan SDM dalam transformasi digital pemerintahan desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 5(1), 13–20.
- Hidayat, F. (2022). Model evaluasi efektivitas aplikasi pemerintahan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 72–85.
- Sari, T., & Widodo, A. (2024). Analisis kepuasan masyarakat terhadap aplikasi layanan desa. *Jurnal Pelayanan Publik*, 10(1), 55–70.
- Fauzi, M. A. (2022). Implementasi sistem elektronik pelayanan publik di pemerintah desa. *Jurnal E-Gov*, 6(1), 33–45.
- Kurniawan, S., & Rahayu, E. (2023). Adaptasi SDM dalam pemanfaatan aplikasi digital desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Nusantara*, 9(2), 102–115.
- Dewantara, I. M. (2021). Digitalisasi dan efektivitas pelayanan desa di era pandemi. *Jurnal Administrasi Negara*, 11(1), 67–80.
- Hapsari, N. A., & Syahputra, A. (2023). Evaluasi sistem E-Buddy dalam layanan administratif. *Jurnal E-Government Nusantara*, 8(2), 97–110.
- Puspitasari, R. A. (2023). Kepuasan pegawai dalam penggunaan aplikasi surat digital. *Jurnal Inovasi Administrasi*, 5(1), 88–99.
- Lestari, A., & Mukti, H. (2022). Digital literacy and government innovation. *Jurnal Administrasi Inovatif*, 9(2), 55–66.
- Kurniasari, A. R., & Maulana, B. F. (2023). Efektivitas e-government dalam pelayanan desa. *Jurnal E-Government Indonesia*, 9(1), 45–59.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. (2020). *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penataan Naskah Pelayanan Elektronik*.

TERIMA KASIH